

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian berjudul “Pola Komunikasi Kelompok Dalam Membangun Kekeluargaan Komunitas (Analisis Jaringan Pada Anggota Dalam Komunitas Rumah Swara Kita)” menggunakan paradigma positivis dengan tipe penelitian deskriptif dan metode analisis jaringan.

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan *world view* atau cara pandang mengenai keseluruhan proses, format, dan hasil penelitian. Setidaknya, dalam ilmu komunikasi, varian penelitiannya adalah: (1) Positivis; (2) Interpretatif, dan (3) Kritis (Muslim, 2018, hal. 78). Adapun paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma positivis.

Pandangan positivis didasarkan pada hukum-hukum dan prosedur-prosedur yang baku; ilmu dianggap bersifat deduktif, berjalan dari hal yang umum dan bersifat abstrak menuju yang konkrit dan bersifat spesifik; ilmu dianggap nomotetik, yaitu didasarkan pada hukum-hukum yang kausal yang universal dan melibatkan sejumlah variabel (Muslim, 2018). Dalam hal ini variabel yang terlibat adalah pola komunikasi kelompok dan kekeluargaan komunitas Rumah Swara Kita.

3.2 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Ini digunakan untuk

memberikan penjelasan mendalam dan sistematis tentang masalah penelitian berdasarkan informasi aktual di bidang serta untuk menggambarkan fenomena yang sedang berlangsung atau telah terjadi. Penelitian tipe deskriptif juga digunakan untuk mendeskripsikan informasi atau fakta temuan yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini telah peneliti sesuaikan dengan subjek, dilakukan di wilayah Jabodetabek pada bulan Oktober 2023.

3.4 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan sekunder sebagaimana berikut:

3.5.1 Data Primer

Data primer penelitian ini adalah informasi yang bersumber dari subjek penelitian. Informasi dari subjek penelitian berupa keterangan yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada subjek yang telah ditentukan oleh penelitian berdasarkan kriteria subjek penelitian yang juga telah ditentukan dengan menggunakan beberapa draft pertanyaan.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini berbentuk hasil dokumen, studi pustaka, artikel jurnal elektronik, buku, dan informasi dari literatur lain yang terkait dengan masalah penelitian. Selain itu, beberapa data sekunder juga

disangkut pautkan pada kejadian yang pernah atau sedang terjadi dari data penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pola komunikasi anggota komunitas.

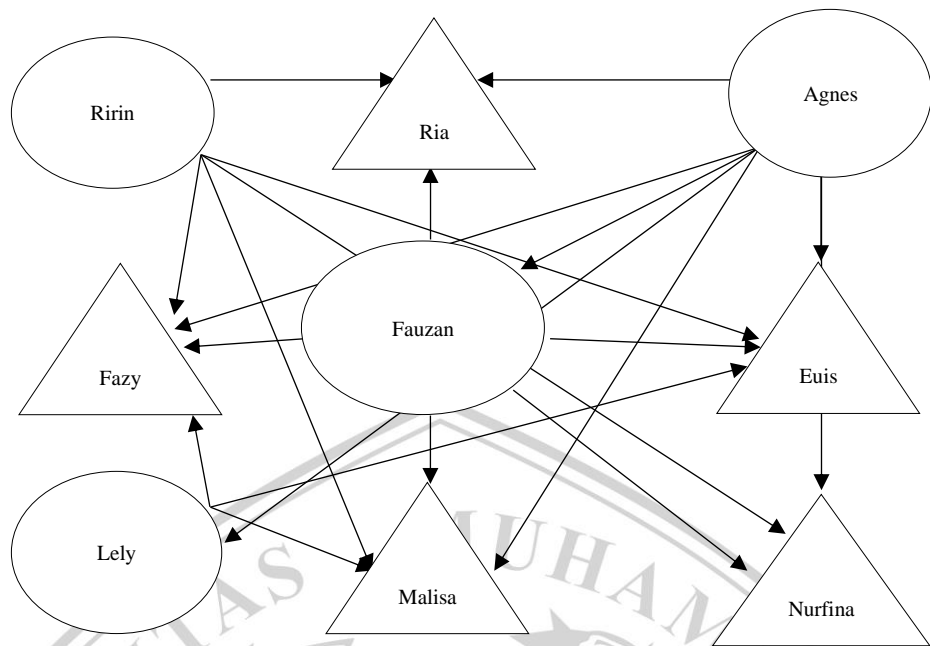
3.5 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek yang terdiri anggota komunitas Rumah Swara Kita. Adapun penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling snowball*, yaitu suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Menurut Neuman, teknik *sampling snowball* (bola salju) adalah metode *sampling* di mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu subjek ke subjek yang lainnya, metode ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi (sosiometrik) suatu komunitas tertentu (Nurdiani, 2014).

Adapun dalam penelitian pola komunikasi komunitas Rumah Swara Kita kriteria subjek yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Anggota aktif dari komunitas Rumah Swara Kita,
2. Aktif melakukan interaksi secara virtual atau tatap muka dengan anggota-anggota komunitas Rumah Swara Kita,
3. Bersedia sebagai subjek penelitian yang memiliki waktu serta memberikan informasi terkait kebutuhan peneliti.

Dengan demikian, *snowball sampling* dalam penelitian ini ditentukan menggunakan pola komunikasi komunitas Rumah Swara Kita sebagaimana *sociogram* berikut:



Gambar 3.1 Bagan Sosiogram Pola Komunikasi Anggota RSK

Data diolah peneliti, 2024
 Sumber: <https://www.sometics.com/id>

Keterangan

→ : Communication Attraction (Daya tarik komunikasi)

Berdasarkan bagan sosiogram di atas, Malisa, Euis, Nurfina, Fazy, dan Ria merupakan anggota RSK atau subjek yang memiliki daya tarik komunikasi yang lebih dari pada anggota lainnya. Dengan demikian subjek dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan *communication attraction* tersebut, yaitu Malisa, Euis, Nurfina, Fazy, Ria.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data untuk menghimpun dan memenuhi data atau informasi yang dibutuhkan. Ketika mengumpulkan data, peneliti menggunakan dua teknik yaitu:

3.7.1 Wawancara

Wawancara penelitian adalah jenis wawancara di mana dua orang berbicara satu sama lain dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan meminta mereka untuk menjawabnya dengan alasan tertentu. Dengan menggunakan teknik ini, informasi yang lebih mendalam dapat dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian.

Jenis wawancara yang dilakukan adalah *semi structured interview*, supaya tidak ada kesalahpahaman atau sesuatu yang tidak terungkap. Subjek dimintai pendapat beserta ide-idenya berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis (Sugiyono, 2015). Hal ini dilakukan supaya dapat memperoleh data mendalam secara terbuka, tapi tetap berdasarkan pada pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan sebagai acuan utama agar tidak terlalu melenceng jauh dari rencana.

3.7.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif*, catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang disebut dokumen. Dokumentasi yang dalam penelitian ini adalah mencari dokumen yang dilengkapi dengan keterangan tentang Rumah Swara Kita. Metode ini digunakan untuk mendukung data hasil wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jaringan komunikasi. Analisis jaringan komunikasi merupakan ilmu yang bersifat multidisiplin dan merupakan pengembangan dari ilmu-ilmu sosial (Sulistiawati, 2018). Menurut Monge jaringan komunikasi merupakan struktur yang dibangun berdasarkan relasi komunikasi (Eriyanto, 2014, hal. 5).

Analisis jaringan komunikasi juga digunakan untuk melihat aktor-aktor dalam organisasi yang mungkin terhubung atau mungkin tidak terhubung dengan pemimpin organisasi tetapi mempunyai relasi dengan banyak aktor lain sehingga dapat mempengaruhi keputusan pemimpin. Mengetahui posisi seorang aktor pada jaringan sangat penting untuk mengetahui efektifitas kepemimpinan dari sudut pandang jaringan sosial. Sehingga dalam operasionalisasi konsep analisis jaringan terbagi menjadi tiga level, yakni aktor tunggal, kelompok, dan sistem (Kilduff, Martin, & Krackhardt, 2008, hal. 24).

Adapun analisis jaringan komunikasi menggunakan level analisis kelompok yang dioperasionalkan sebagaimana tabel berikut berikut:

Tabel Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep Analisis Jaringan

Level Analisis	Desain Studi Jaringan	Operasionalisasi Konsep
Kelompok	1. Komponen 2. Klik	1. Pengelompokkan semua aktor yang memiliki link dengan jaringan 2. Pengelompokan aktor yang berinteraksi maksimal dengan semua anggota

Data Diolah Peneliti, 2024
Sumber: (Sulistiawati, 2018)

3.8 Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan metode triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Sebelum melakukan analisis data hasil penelitian, peneliti harus mendapatkan kebenaran. Ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa dua data yang dikumpulkan dari beberapa subjek. Data dianalisis dan dijelaskan berdasarkan kategori, yaitu sama dan berbeda. Triangulasi Teknik, Triangulasi Waktu, dan Pendekatan Data adalah tiga jenis triangulasi.

Di antara ketiga macam teknik triangulasi, peneliti menggunakan teknik pengecekan data dengan mengecek informasi atau data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini tujuan penelitian terkait pola komunikasi kelompok dalam membangun kekeluargaan komunitas, pengumpulan data dan pengujian data dilakukan langsung ke tempat penelitian dengan berinteraksi kepada para anggota komunitas. Data yang telah diperoleh dikategorisasikan, dideskripsikan, spesifikasi data dari sumber. Informasi atau data yang telah dianalisis dapat menghasilkan kesimpulan dan membuat kesepakatan dari sumber data atau subjek penelitian.